



## **Pengaruh Kegiatan Rumbel (Rumah Belajar) Secara Privat Terhadap Semangat Belajar Pada Anak di Kampung Cimaung Sabeulah**

**Ahmad Najib<sup>1</sup>, Maolana Yusuf<sup>2</sup>, Raysa Addiniyah<sup>3</sup>, Dr. Dedi Wahyudi, M.Ag.<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [santridota@gmail.com](mailto:santridota@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [maolanay7@gmail.com](mailto:maolanay7@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [addiniyahraysa@gmail.com](mailto:addiniyahraysa@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [profdewa@uinsgd.ac.id](mailto:profdewa@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Kampung Cimaung Sabeulah, yang terletak di Desa Cimaung dan berada di RW 03, Desa Cimaung, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, merupakan lokasi yang dihadapkan pada tantangan dalam pendidikan anak-anaknya. Menyikapi tantangan ini, Mahasiswa KKN kelompok 62 memutuskan untuk menghadirkan inovasi berupa Rumah Belajar (Rumbel) sebagai langkah solutif. Rumbel diciptakan dengan tujuan utama memfasilitasi proses pembelajaran, terutama bagi anak-anak yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah dan juga memberikan materi tambahan baik pengetahuan umum maupun akademik siswa yang belum diketahui. Pendekatan yang diadopsi dalam Rumbel ini adalah metode observasi dan tindakan lapangan, di mana para mahasiswa melakukan pengamatan langsung terhadap tingkah laku dan aktivitas siswa. Hasil dari kegiatan Rumbel yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN kelompok 62 telah terbukti mampu meningkatkan semangat belajar dan pemahaman anak-anak di Kampung Cimaung Sabeulah.*

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Rumah Belajar, Semangat Belajar*

### **Abstract**

*Cimaung Sabeulah Village, located in Cimaung Village and in RW 03, Cimaung Village, Cimaung District, Bandung Regency, is a location that is faced with challenges in the education of its children. Responding to this challenge, KKN group 62 students decided to present an innovation in the form of a Learning House (Rumbel) as a solution step. Rumbel was created with the main purpose of facilitating the learning process, especially for children who face difficulties in completing assignments given by teachers at school and also providing additional material both general and academic knowledge of students who are not yet known. The approach adopted in this Rumbel is the observation method, where students make direct observations of student behavior and activities. The results of the Rumbel activities carried out by KKN Group 62 students have proven to be able to increase the enthusiasm for learning and understanding of children in Cimaung Sabeulah Village.*

**Keywords:** Influence, Home of Learning, Spirit of Learning

## A. PENDAHULUAN

### 1. Sub Bab

Kampung Cimaung Sabeulah merupakan salah satu bagian dari Desa Cimaung, beralamat di RW 03, Desa Cimaung, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Desa Cimaung memiliki 10 RW dan Letak geografis Desa Cimaung yang dikelilingi oleh pegunungan membuat suasana lingkungan masih terasa asri dan sejuk.

Jenjang usia sekolah anak-anak di Kampung Cimaung Sabeulah rata-rata hingga tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Setelah lulus sekolah mereka lebih memilih merantau ke kota untuk mencari pekerjaan. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pendidikan di Kampung Cimaung Sabeulah sedikit tertinggal, mengakibatkan anak-anak yang berusia remaja kurang memiliki minat untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan formal yang ada di Kampung Cimaung Sabeulah yaitu SD yang dikelola oleh Bu Imas selaku kepala sekolah. Fasilitas pendidikan yang tersediapun terbatas dikarenakan tidak adanya pantauan langsung dari pemerintahan desa setempat. Ketidaktersediaan jenjang SMP, dan SMA di Kampung Cimaung sabeulah membuat anak-anak harus berjalan lebih jauh untuk sekolah.

Proses belajar mengajar harus berjalan seefektif dan seefisien mungkin untuk mewujudkan amanat pendidikan nasional. Agar seluruh masyarakat Indonesia memiliki kecerdasan, jalan utama yang harus ditempuh adalah melalui jalur pendidikan<sup>1</sup>.

Program kerja Rumah Belajar (RUMBEL) merupakan solusi yang ditawarkan mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 62 dengan tujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak di Kampung Cimaung Sabeulah, khususnya bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari guru di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan, diawali dengan berdoa, dilanjutkan dengan mempelajari materi yang diajarkan sesuai dengan tugas yang diberikan dari guru di sekolah dan mempelajari materi di sekolah yang mereka tidak faham, sehingga bisa dipelajari lagi saat kegiatan RUMBEL berlangsung, kegiatan RUMBEL ditutup dengan membaca doa bersama.

#### 1.1. Rumah Belajar (RUMBEL)

Rumah Belajar (RUMBEL) merupakan salah satu program kerja yang disusun oleh KKN kelompok 62. Kegiatan dilakukan secara intensif dan berkelanjutan bagi peserta RUMBEL selama 3 minggu setiap hari Selasa dan Kamis. Rumah Belajar (RUMBEL) merupakan solusi yang ditawarkan mahasiswa KKN Sisdamas

---

<sup>1</sup> Dhilla Fikri Fadhillah et al., "MOTIVASI SERTA PEMAHAMAN BELAJAR ANAK DI RW 06 KAMPUNG CISAMPIH THE EFFECT OF MENTORING LEARN ( PILAR ) ON THE MOTIVATION AND LEARNING UNDERSTANDING OF CHILDREN IN RW," n.d., 1–8.

kelompok 62 dengan tujuan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak di Kampung Cimaung Sabeulah, khususnya bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas arahan dari guru di sekolah. Rumah Belajar (RUMBEL) diperuntukan bagi anak-anak yang berada pada usia sekolah TK dan SD. Dengan adanya Rumah Belajar (RUMBEL) ini kami berharap dapat membantu anak-anak di Kp Cimaung Sabeulah untuk memahami materi dan meningkatkan semangat belajar.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Berbicara tentang metode, penting untuk memahami terlebih dahulu definisi dari metode itu sendiri. Definisi ini mengacu pada cara atau strategi yang diterapkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian. Pemilihan metode haruslah sesuai dengan permasalahan penelitian agar berjalan lancar dan menghindari kesalahan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bertujuan mengungkap fakta-fakta yang terlihat jelas dan sebagaimana adanya. Secara esensial, metode ini digunakan untuk menguraikan permasalahan yang sedang diteliti dengan memberikan gambaran berdasarkan kejadian-kejadian yang terlihat sesuai dengan realitas saat itu. Harapannya, dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggambarkan atau menjelaskan objek permasalahan dalam penelitian sesuai dengan fakta-fakta dan kejadian yang ada. Ini sejalan dengan definisi deskriptif oleh Arikunto, menurutnya Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menginvestigasi suatu situasi, kondisi, atau peristiwa tertentu, dan kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian<sup>2</sup>. Selain dari metode deskriptif sendiri ada pun bentuk penelitian yang digunakan yakni melalui Tindakan lapangan. Menurut pendapat Tampubolon (2014) bahwa Penelitian Tindakan Kelas menjadi suatu kebutuhan esensial bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka, yang pada gilirannya akan memiliki dampak positif terhadap beberapa aspek, yaitu meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran, meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, meningkatkan profesionalisme pendidik dan mengedepankan penerapan strategi perbaikan<sup>3</sup>. Dalam melaksanakan Tindakan kelas tentunya melalui berbagai siklus atau prosedur yang diantaranya ialah Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi.

### **Perencanaan Kegiatan**

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian Rumah Belajar (Rumbel)
2. Menyediakan sekaligus menyiapkan tempat kegiatan
3. Menyediakan alat atau media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran

### **Pelaksanaan Tindakan**

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian, Jakarta," *Rineka Cipta*, 2010.

<sup>3</sup> Saur Tampubolon, "Penelitian Tindakan Kelas," *Jakarta: Erlangga*, 2014.

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka pengajar berusaha untuk menata sarana baik tempat dan lainnya yang akan digunakan agar mempermudah dan mempermudah proses kegiatan pembelajaran.
2. Anak-anak mengucapkan salam ketika masuk kedalam rumah lalu diarahkan untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Sebelum memulai kegiatan Rumah Belajar (Rumbel) Pengajar memulai dengan ice breaking kepada anak-anak agar tidak ada rasa canggung
4. Pengajar menjelaskan tentang bahan-bahan pembelajaran kegiatan Rumah Belajar (Rumbel).
5. Pengajar mempersilahkan kepada anak-anak jikalau ada yang merasa kesusahan baik dalam segi pembelajaran akademiknya maupun agamanya.
6. Pengajar membantu anak-anak agar dapat menyelesaikan sendiri pekerjaan rumahnya
7. Pengajar menjelaskan dan menyelingi materi pentingnya adab kepada orang tua, adab terhadap sesama dan adab-adab lainnya.
8. Tanya jawab dan mengingatkan kembali tentang materi yang telah dijelaskan dan dipelajari pada hari ini
9. Berdoa bersama, salam dan lalu pulang.

### **Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan sebagai bagian dari rencana penelitian untuk memeriksa apakah prosedur yang dijalankan oleh peneliti sudah sesuai dengan rencana awal serta untuk memahami perkembangan anak. Ini sejalan dengan pengertian observasi dari Ismail (2022) yaitu, salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya<sup>4</sup>. Selain peneliti, pengajar dan rekan-rekan lainnya juga terlibat dalam mengamati sikap dan perilaku anak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 1-6 SDN Pusaka Resmi di Desa Cimaung, Kecamatan Cimaung, yang mana pengajar sebagai pengamat atau observer.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Pelaksanaan Kegiatan Siklus I**

#### **1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 1**

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Kegiatan : memperkenalkan materi rumble

Waktu : 16.00-18.00

---

<sup>4</sup> Muhammad Ilyas Ismail, "Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Tetnik Dan Prosedur," 2022.

- a. Kegiatan Awal  
Sebelum memulai pembelajaran anak-anak diarahkan untuk dapat duduk dengan rapih serta memberikan salam kepada pengajar (peneliti) sambil diarahkan untuk berdoa lalu anak-anak diberikan sedikit nasehat singkat sebelum memulai pembelajaran
- b. Kegiatan Inti  
Disini pengajar berusaha ntuk memperkenalkan dan memaparkan terlebih dahulu apa itu kegiatan Rumble (rumah belajar) dan juga apa saja materi yang akan dilaksanakan selama rumah belajar (rumble).pembelajaran diadakan hanya khusus untuk anak TK/SD saja. Materi yang diberikan oleh pengajar adalah materi materi dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung), membantu mengerjakan tugas/PR yang diberikan sekolah kepada anak-anak agar lebih mudah mengerjakannya. Serta juga dalam kegiatan rumah belajar (rumble) ini juga menyisipi materi akhlak mengenai larangan berkata buruk (kasar) atau sebaliknya yakni anjuran berkata baik (lembut)/tata Krama/ sopan santun. Kemudian materi yang diberikan berupa keterampilan tangan seperti kerajinan bunga dari kertas bewarna. Tujuannya supaya anak-anak dapat lebih inovatif dan kreatif.
- c. Kegiatan Penutup  
Diakhir setelah pematieran, pengajar memberikan Kembali nasehat singkat sebagai reminder lalu juga memberikan informasi terkait agenda pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk berdoa dan memberikan salam kepada pengajar.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan 2**

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Kegiatan : Membaca dan Menulis

Waktu : 16.00-18.00

- a. Kegiatan Awal  
Sebelum memulai pembelajaran anak-anak diarahkan untuk dapat duduk dengan rapih serta memberikan salam kepada pengajar (peneliti) sambil diarahkan untuk berdoa lalu anak-anak diberikan sedikit nasehat singkat sebelum memulai pembelajaran
- b. Kegiatan Inti  
Disini pengajar (peneliti) berusaha menjelaskan materi mengenai membaca dan menulis. Pertama tama, pengajar memberikan buku

cerita / dongeng kepada anak-anak. Lalu pengajar pun mulai bercerita tentang dongeng tersebut sembari anak-anak mendengarkan dan sekaligus langsung merangkum atau menulis apa yang didengar dari pemateri atau pengajar yang sedang bercerita tentang dongeng tersebut. Setelah pengajar selesai membacakan dongeng atau cerita tersebut, anak-anak pun diberikan waktu juga untuk memahami apa yang tadi Mereka tulis dan dijelaskan kembali oleh anak-anak tersebut. Sementara pengajar mengapresiasi dengan cara menilai tulisan anak-anak dan juga menilai materi yang dia jelaskan ulang.

c. Kegiatan Penutup

Diakhir setelah pematerian, pengajar memberikan Kembali nasehat singkat sebagai reminder lalu juga memberikan informasi terkait agenda pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk berdoa dan memberikan salam kepada pengajar.

## **Pelaksanaan Kegiatan Siklus II**

### **1) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 1**

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023

Kegiatan : Membantu mengerjakan tugas/PR (Matematika)

Waktu : 16.00-18.00

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran anak-anak diarahkan untuk dapat duduk dengan rapih serta memberikan salam kepada pengajar (peneliti) sambil diarahkan untuk berdoa lalu anak-anak diberikan sedikit nasehat singkat sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Disini pengajar (peneliti) berusaha membantu tugas/PR yang diberikan dari sekolah kepada anak-anak. Tugas yang diberikan waktu itu kebetulan tugas Matematika, kemudian pengajar membantu menyelesaikan tugas/PR anak-anak dengan cara memberikan penjelasan proses penyelesaian soal dalam tugas/PR tersebut. Dan juga pada pertemuan kali ini juga pengajar menisipi materi akhlak tata cara berperilaku sopan santun.

c. Kegiatan Penutup

Diakhir setelah pematerian, pengajar memberikan Kembali nasehat singkat sebagai reminder lalu juga memberikan informasi terkait

agenda pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk berdoa dan memberikan salam kepada pengajar.

## **2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan 2**

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Agustus 2023

Kegiatan : Materi Berhitung

Waktu : 16.00-18.00

### **a. Kegiatan Awal**

Sebelum memulai pembelajaran anak-anak diarahkan untuk dapat duduk dengan rapih serta memberikan salam kepada pengajar (peneliti) sambil diarahkan untuk berdoa lalu anak-anak diberikan sedikit nasehat singkat sebelum memulai pembelajaran.

### **b. Kegiatan Inti**

Disini pengajar (peneliti) berusaha menjelaskan materi mengenai berhitung, materi yang diberikan berupa materi dasar seperti perkalian, pembagian, tambah, dan kurang yang mana dalam metodenya harus ada yang dikerjakan terlebih dahulu. System pembelajaran yang diberikan setelah pengajar menyampaikan materi kemudian memberi soal untuk dikerjakan dan hasilnya diapresiasi oleh nilai atau hadiah yang di berikan oleh pengajar unruk memotivasi semangat belajar anak.

### **c. Kegiatan Penutup**

Diakhir setelah pematerian, pengajar memberikan Kembali nasehat singkat sebagai reminder lalu juga memberikan informasi terkait agenda pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk berdoa dan memberikan salam kepada pengajar.

## **Pelaksanaan kegiatan siklus III**

### **1) Pelaksanaan kegiatan siklus III pertemuan I**

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023

Kegiatan : Membantu mengerjakan tugas/PR (Bahasa Arab)

Waktu : 16.00-18.00

### **a. Kegiatan Awal**

Sebelum memulai pembelajaran anak-anak diarahkan untuk dapat duduk dengan rapih serta memberikan salam kepada pengajar (peneliti) sambil diarahkan untuk berdoa lalu anak-anak diberikan sedikit nasehat singkat sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Disini pengajar (peneliti) berusaha membantu tugas/PR yang diberikan dari sekolah kepada anak-anak. Tugas yang diberikan waktu itu kebetulan tugas bahasa Arab, kemudian pengajar membantu menyelesaikan tugas/PR anak-anak dengan cara membantu menterjemahkan setiap kata yang sulit dimengerti anak-anak dalam tugas bahasa Arab tersebut. Dan juga pada pertemuan kali ini juga pengajar mensisipi materi akhlak berupa tata cara bertutur kata yang baik.

c. Kegiatan Penutup

Diakhir setelah pematerian, pengajar memberikan Kembali nasehat singkat sebagai reminder lalu juga memberikan informasi terkait agenda pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk berdoa dan memberikan salam kepada pengajar.

## 2) Pelaksanaan kegiatan siklus III pertemuan II

Pelaksanaan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Kegiatan : Seni Keterampilan tangan

Waktu : 16.00-18.00

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai pembelajaran anak-anak diarahkan untuk dapat duduk dengan rapih serta memberikan salam kepada pengajar (peneliti) sambil diarahkan untuk berdoa lalu anak-anak diberikan sedikit nasehat singkat sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Disini pengajar (peneliti) berusaha menjelaskan materi mengenai seni keterampilan tangan (origami), dengan cara mempraktekkan kepada anak-anak cara membuat kerajinan Bunga dari kertas warna. Disini anak-anak pun sangat antusias dan sangat ceria untuk melakukan kegiatan ini. Tujuan adanya kegiatan ini adalah untuk mengasah keterampilan anak supaya lebih inovatif dan kreatif.

c. Kegiatan Penutup

Diakhir setelah pematerian, pengajar memberikan Kembali nasehat singkat sebagai reminder dan penutupan untuk agenda terakhir Rumble. Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk berdoa dan memberikan salam kepada pengajar.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Data Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) serta keterampilan Melalui rumah belajar (rumbel) Terhadap Anak di RW 03 desa Cimaung**

Data anak yang mengikuti Rumah belajar (Rumble), terdiri dari 10 orang anak, yaitu : Isma, Silvia, Nabila, Asti, Salwa, Tisa, Annisa, Ica, Nazmia, Larissa.

No	Kemampuan Anak	Membaca	Menulis	Berhitung	Keterampilan
		Jumlah %	Jumlah %	Jumlah %	Jumlah %
1.	<b>Kurang</b>	<b>2</b> <b>20%</b>	<b>3</b> <b>30%</b>	<b>4</b> <b>40%</b>	<b>1</b> <b>10%</b>
2.	<b>Cukup</b>	<b>8</b> <b>80%</b>	<b>7</b> <b>70%</b>	<b>6</b> <b>60%</b>	<b>9</b> <b>90%</b>
3.	<b>Baik</b>	<b>7</b> <b>70%</b>	<b>7</b> <b>70%</b>	<b>6</b> <b>60%</b>	<b>8</b> <b>80%</b>
4.	<b>Sangat Baik</b>	<b>7</b> <b>70%</b>	<b>7</b> <b>70%</b>	<b>5</b> <b>50%</b>	<b>7</b> <b>70%</b>

***\*Tabel data dihitung dari jumlah anak tanpa menyebutkan nama anak tersebut.***

Dari table diatas dapat disimpulkan hasil data kemampuan belajar anak di RW 03 desa Cimaung, sebagai berikut :

- 1) Bahwa dalam penilaian (kurang) paling banyak anak terdapat pada pembelajaran berhitung jumlahnya ada 4 0rang, sedangkan jumlah anak yang paling rendah dalam pembelajaran keterampilan hanya 1 0rang
- 2) Bahwa dalam penilaian (Cukup) paling banyak anak terdapat pada pembelajaran keterampilan jumlahnya ada 9 0rang, sedangkan jumlah anak yang paling rendah dalam pembelajaran berhitung hanya 6 0rang
- 3) Bahwa dalam penilaian (Baik) paling banyak anak terdapat pada pembelajaran keterampilan jumlahnya ada 8 0rang, sedangkan jumlah anak yang paling rendah dalam pembelajaran berhitung hanya 6 0rang
- 4) Bahwa dalam penilaian (Sangat Baik) paling banyak anak terdapat pada dua pelajaran, yaitu membaca, menulis, dan keterampilan dengan jumlahnya ada 7 0rang, sedangkan jumlah anak yang paling rendah dalam pembelajaran berhitung hanya 5 0rang
- 5) Jadi anak-anak di RW 03 desa Cimaung ini memiliki kemampuan belajar membaca, menulis dan keterampilan yang sama banyak nya, sementara dalam pembelajaran berhitung sedikit agak rendah. Walaupun begitu tetap anak anak mempunyai kualitas keistimewaan nya masing-masing walaupun tergambarkan pada hasil data seperti table diatas.
- 6) Serta juga dilihat dari kemampuan belajarnya anak-anak Cimaung antusias sekali dan semangat belajarnya juga tinggi.

***\*Dokumentasi kegiatan Rumah Belajar (Rumble)***





## **E. PENUTUP**

Kegiatan KKN yang telah dilaksanakan di Kampung Cimaung Sabeulah Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung sudah berjalan dengan baik dan sudah mampu memberikan edukasi dalam program kerja yang telah terlaksanakan. Kegiatan rumah belajar atau rumbel yang dilaksanakan di posko memberikan peningkatan semangat dan pemahaman belajar terhadap anak-anak RW 03 Kp Cimaung Sabeulah. Berdasarkan kegiatan ini, diharapkan kegiatan semacam ini bisa semakin banyak diikuti oleh masyarakat lainnya dengan tujuan untuk membantu meringankan satu sama lain.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada aparaturnya Desa Cimaung, Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, dan segenap masyarakat di lingkungan Kampung Cimaung Sabeulah RW 03. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN (kuliah kerja nyata) kurang lebih 40 hari ini.

Terimakasih juga kepada bapak Dr. Dedi Wahyudi, M.AG selaku dosen pembimbing lapangan dan kami ucapkan terimakasih banyak kepada kelompok 62, yang telah bekerja sama dalam setiap proses dan tujuan dari kuliah kerja nyata ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian, Jakarta." *Rineka Cipta*, 2010.

Fadhillah, Dhillia Fikri, Mochamad Taufik Abdilah, Jurusan Pendidikan Kimia, Jurusan Manajemen, Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, et al. "MOTIVASI SERTA PEMAHAMAN BELAJAR ANAK DI RW 06 KAMPUNG CISAMPIH THE EFFECT OF MENTORING LEARN ( PILAR ) ON THE MOTIVATION AND LEARNING UNDERSTANDING OF CHILDREN IN RW," n.d., 1–8.

Ismail, Muhammad Ilyas. "Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Tetnik Dan Prosedur," 2022.

Tampubolon, Saur. "Penelitian Tindakan Kelas." *Jakarta: Erlangga*, 2014.